

# Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (日本語教育研究方法)

Bahan Kuliah: Pertemuan II

Dedi Sutedi

Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI

# Mengapa Penelitian Perlu Dilakukan?

1. Kehidupan manusia selalu diliputi oleh berbagai masalah.
2. Sifat manusiawi yaitu rasa ingin tahu.
3. Perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Upaya untuk meningkatkan taraf hidup.
5. Dan lain-lain.

# Jenis masalah dalam kehidupan

1. Dapat dipecahkan tanpa melalui kegiatan penelitian
2. Hanya dapat dipecahkan melalui kegiatan ilmiah (penelitian)
3. Sama sekali tidak dapat dipecahkan karena tidak ditemukan jalan dan caranya.
4. Sama sekali tidak dapat dipecahkan karena kurang usahanya.

# Cara Memecahkan Masalah:

1. Dogmatis: menerapkan ajaran secara mutlak
2. Tradisional: pemecahan melalui kebiasaan
3. Intuitif: pemecahan berdasarkan bisikan hati
4. Emosional: pemecahan berdasarkan gejolak perasaan
5. Spekulatif: pemecahan dgn mencoba-coba (*trial and error*)
6. **Penelitian** : pemecahan dengan mengadakan kajian berencana, sistematis, teliti, kritis

# Rasa ingin tahu dipenuhi dengan:

1. Bertanya pada orang lain
  2. Bertapa/semеди/munajat
  3. Membaca buku
  4. Mengadakan penyidikan/pengamatan
  5. Melakukan penelitian
- ⇒ INFORMASI/ILMU PENGETAHUAN
- ⇒ Ilmu Pengetahuan = Kebenaran

# Apa itu Kebenaran?

## 1. Kebenaran Hakiki (Intuitif):

diterima dengan hati, keyakinan, tanpa ragu secara dogmatis.

## 2. Kebenaran Relatif (logika):

diterima dengan melalui akal sehat, logika, daya nalar, curiga, secara apriori.

# Cara Memperoleh Pengetahuan

1. Coba-coba (T & E)
2. Secara Otoriter (Penguasa)
3. Pengalaman
4. Logika:
  - a. Deduksi
  - b. Induksi
5. Metode Ilmiah/Penelitian

# 1. Cara Coba-Coba Trial-Error

- Cara yang dilakukan manusia primitif yang peradabannya masih rendah.
- Hasilnya kurang memuaskan karena bersifat spekulasi dan tebak-tebakan saja.
- Cara ini menjadi dasar peltakan logika penelitian eksperimental.



## 2. Cara Otoriter

- Kebenaran = Hukum = Penguasa
- Penguasa adalah benar, kaum lemah adalah salah.
- Penguasa: lingkup poltiki (raja, ratu, penjajah), lingkup keyakinan/agama (tokoh, pemuka, kepala suku, dukun)
- Nama anak ditentukan oleh kepala suku, dukun, dll.

# 3. Pengalaman

- Pengalaman adalah guru yang paling baik.
- Orang rendah adalah orang yang tidak belajar dari pengalaman (kesalahan yang dilakukan berulang-ulang).
- Binatang pun mau belajar dari belajar dari pengalaman. Lihat uji coba seorang ilmuan terhadap tikus!

# 4. Penggunaan Logika

- Diawali sejak peradaban manusia mulai maju dan meningkat.
- Melalui dua cara berfikir,
  - 1. Deduktif: dari yang umum menuju yang khusus.
    - Dengan menggunakan premis mayor, premis minor, dan kesimpulan.
  - 2. Induktif, dari yang khusus menuju ke yang umum (generalisasi).

# 5. Menggunakan Metode Ilmiah

- 1. Fase Perencanaan
- 2. Fase Pelaksanaan
- 4. Fase Pelaporan

⇒ Penelitian termasuk Penelitian Pendidikan:

*Kegiatan mengkaji suatu masalah dengan cara menggunakan metode ilmiah (berencana, sistematis, teliti, kritis) mulai dari pengumpulan dan penganalisaan data, sampai pada penarikan kesimpulan guna menemukan kejelasan atau keteraturan dari masalah tersebut.*

# Ciri Kegiatan Penelitian

1. Adanya masalah yang akan diteliti dan layak untuk diteliti.
2. Dilakukan dengan terencana dan sistematis
3. Adanya data yang akurat dan layak untuk diolah
4. Menggunakan teknik analisis data yang logis dan ilmiah
5. Adanya publikasi hasil penelitian tersebut.